BAB III

METODELOGI

3.1 Desain/rancangan penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif studi kasus (*case study research*) atau studi literatur yaitu dengan menganalisis kadar hemoglobin pada PRC selama masa simpan.

3.2 Subyek penelitian

Subyek penelitian ini adalah darah PRC di Unit Transfusi Darah PMI kota Blitar. Populasi dalam penelitian ini seluruh darah donor di UTD PMI kota Blitar. Sedang sempel penelitian ini darah di Unit Transfusi Darah PMI kota Blitar sebanyak 3 sempel.

3.3 Lokasi dan waktu penelitian

3.3.1 Lokasi

Penelitian ini dilakukan di laboraturium serologi di Unit Transfusi Darah PMI kota Blitar

3.3.2 Waktu

Penelitan ini dimulai pada bulan 28 Desember 2020 sampai 25 Januari 2021.

3.4 Fokus studi dan Definisi operasional

3.4.1 Fokus studi

Penelitian ini berfokus pada kadar hemoglobin PRC selama masa simpan.

3.4.2 Definisi operasional

Penelitian ini dilakukan dengan memeriksa kadar hemoglobin pada darah setalah didonorkan dan selama masa simpan, dengan cara mengambil sempel darah pada selang kantong. Kandungan hemoglobin dalam darah dinyatakan dalam satuan Gr/dl dan dicek dengan menggunakan Hb Checker.

3.5 Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data dengan melakukan tes atau pengukuran kadar hemoglobin dari sempel yang diambil secara acak. Kadar hemoglobin diukur pada darah sebelum disimpan, pada darah segar 3 jam setelah peyimpanan, pada darah baru hari ke 7 dan pada darah simpan hari ke 14 dan 28 hari. Darah yang diperiksa diambil dari selang dengan perlakuan yang sama pada setiap sempel.

3.6 Analisis data dan penyajian data

Data analisa menggunakan metode deskriptif yaitu dengan menggambarkan kadar hemoglobin pada PRC selama masa simpan. Hasil data dalam penelitian ini disajikan secara naratif atau dalam bentuk uraian kalimat, tabel, dan grafik.

3.7 Etika Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan etika penelitian sebagai berikut :

1. Prinsip manfaat
    a. Bebas dari eksploitasi

        Data dari objek dalam penelitian harus dihindari dari keadaan yang tidak menguntungkan. Informasi yang telah didapatkan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan objek dalam bentuk apapun.

    b. Resiko (benefist ratio)

        Peneliti harus hati-hati mempertimbangkan resiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada objek.

2. Prinsip keasilan (Right to justice)

    Untuk menjamin kerahasiaan atas data atau informasi yang telah diberikan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (Anonymiti) dan rahasia (Confidentiality) dari objek

penelitian.